

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan tentang peran konseling keluarga bagi remaja yang kecanduan *game online* di Desa Mulyorejo Kabupaten Luwu Utara adalah memberikan ruang dan kesempatan kepada konselor dan keluarga untuk berkumpul membicarakan tentang masalah yang terjadi dan di alami serta berusaha untuk membuat keluarga saling terbuka tentang persoalan-persoalan sikap dan perilaku anak yang kecanduan *game online* dengan mempertemukan orangtua dan anak melalui interaksi satu sama lain. Memberikan edukasi kepada keluarga untuk mengetahui perbuatan-perbuatan yang dilakukan dan menyadari perbuatan itu baik atau tidak. Berperan sebagai penengah dari suatu pertentangan yang terjadi pada anggota keluarga serta memberikan dukungan kepada seluruh anggota keluarga untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Beberapa peran konseling keluarga boleh terlaksana dengan baik mulai dari membantu keluarga mengungkapkan masalah-masalah yang terjadi, melakukan peran interaksi dengan mempertemukan seluruh anggota keluarga, mengedukasi keluarga dan berperan sebagai penengah dari suatu pertentangan. Akan tetapi, ada beberapa peran yang tidak dilakukan seperti

dari pemberian treatment secara tidak optimal, memberikan preventif, dan tidak menggunakan teknik *self-control*. Namun secara keseluruhan peran konseling sudah mengambil tempat dengan penuh kesadaran bahwa dia telah menjadi konselor dalam proses konseling keluarga tersebut.

B. Saran

Adapun saran-saran peneliti sebagai masukan setelah melakukan penelitian, sebagai berikut:

Saran pertama, bagi calon-calon konselor agar terus belajar dalam pengembangan teori dan praktik konseling keluarga.

saran kedua, bagi desa mulyorejo untuk menghadirkan seorang konselor, agar konseling keluarga boleh dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Saran ketiga, bagi gereja dan para pendeta agar lebih memperhatikan remaja yang kecanduan *game online* dengan terus belajar menerapkan peran konseling keluarga.

Saran keempat, bagi sekolah-sekolah untuk menjadikan peran konseling keluarga sebagai panduan dalam mengani perilaku remaja yang kecanduan *game online*.

